

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA DAN KONTROL DIRI SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X SMK NEGERI 2 DONOROJO**

Artikel Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Matematika



**RIMA TRILIA SARI
NIM. 1684202022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PACITAN
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL SKRIPSI**

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA DAN KONTROL DIRI SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X SMK NEGERI 2 DONOROJO**

OLEH
RIMA TRILIA SARI
NIM. 1684202022

Telah Disetujui untuk Dipublikasikan dan Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika

Pacitan, Agustus 2020

Pembimbing I



TAUFIK HIDAYAT, M.Pd.
NIDN. 0720068702

Pembimbing II



HARI PURNOMO SUSANTO, M.Pd.
NIDN. 0720038401

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA DAN KONTROL DIRI SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X SMK NEGERI 2 DONOROJO**

Rima Trilia Sari¹, Taufik Hidayat, M. Pd.², Hari Purnomo Susanto, M.Pd.³

¹Prodi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan
Email: rimatrilia30@gmail.com

²Prodi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan
Email:etaufik87@gmail.com

³Prodi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan
Email:haripurnomosusanto@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kecemasan matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika 2) pengaruh kontrol diri (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika, 3) interaksi antara kecemasan matematika dan kontrol diri terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X SMK N 2 Donorojo. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Donorojo sebanyak 65 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kecemasan matematika dan kontrol diri, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan sel tak sama dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil analisis data menunjukkan: 1) untuk kecemasan matematika (KM) diperoleh nilai $\text{Sig.} = 0,973 > \alpha = 0,05$. 2) untuk kontrol diri (KD) diperoleh nilai $\text{Sig.} = 0,088 > \alpha = 0,05$. 3) untuk interaksi kecemasan matematika (KM) dan kontrol diri (KD) diperoleh nilai $\text{Sig.} = 0,751 > \alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan: 1) tidak ada pengaruh kecemasan matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika, 2) tidak ada pengaruh kontrol diri (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika, dan 3) tidak ada interaksi antara kecemasan matematika dan kontrol diri terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci: Kecemasan Matematika, Kontrol Diri, Hasil Belajar Matematika

Abstract: The purpose of this research is to find out: 1) the effect of mathematics anxiety (high, medium, low) on mathematics learning outcomes, 2) the effect of self control (high, medium, low) on mathematics learning outcomes, 3) the interaction between mathematics anxiety and self-control on mathematics learning outcomes. This research is an *ex post facto* type research with a quantitative approach. The population in this study was class X SMK N 2 Donorojo. The sample in this study was 65 students of class X SMK Negeri 2 Donorojo using saturated sampling techniques. The independent variables in this study are mathematics anxiety and self-control, while the dependent variable is mathematics learning outcomes. The data analysis technique uses two way of variance analysis with SPSS 16.0. The results of data analysis showed: 1) for mathematics anxiety (KM) the $\text{Sig.} = 0.973 > \alpha = 0.05$. 2) for self-control (KD) the $\text{Sig.} = 0.088 > \alpha = 0.05$. 3) for the interaction of mathematics anxiety (KM) and self-control (KD), the $\text{Sig.} = 0.751 > \alpha = 0.05$. Based on the analysis of data it can be concluded: 1) there is no effect of mathematics anxiety (high, medium, low) on mathematics learning outcomes, 2) there is no effect of self-control (high, medium, low) on mathematics learning outcomes, and 3) there is no interaction between mathematics anxiety and self-control on mathematics learning outcomes.

Keywords: Mathematics Anxiety, Self Control, Mathematics Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran matematika, tingkat pencapaian siswa sering kali dilihat berdasarkan hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2015: 54) hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tisngati dan Meifiani (2014:1) bahwa faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari dalam individu antara lain adalah kesehatan, intelegensi, minat, kecemasan, motivasi, dan kepercayaan diri. Kecemasan merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Aunurrofiq dan Junaedi (2017: 165) menjelaskan bahwa kecemasan matematik bersifat negatif sehingga bila kecemasan matematiknya tinggi mengakibatkan kemampuan pemecahan masalah matematik rendah. Sehingga faktor kecemasan tidak bisa dianggap biasa, karena dapat menghambat kegiatan belajar.

Faktor psikologis lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah kontrol diri. Menurut Faried dan Nashori (2012: 65) kecemasan dapat dikendalikan dengan adanya kontrol diri pada diri seseorang. Dalam penelitian Asih & Fauziah (2017: 19) juga menyatakan bahwa apabila individu dengan kontrol diri rendah maka tingkat kecemasan yang dialami semakin tinggi. Ferawati & Nasrul (2018: 229) berpendapat bahwa siswa yang belum mampu mengontrol dirinya akan menghambat informasi yang ditransfer pada siswa, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kedua faktor psikologi tersebut secara tidak langsung akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan salah satu guru matematika SMK Negeri 2 Donorojo pada tanggal 12 Maret 2020, diperoleh hasil bahwa siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan bersikap pasif serta masa bodoh ketika pembelajaran matematika. Selain itu, guru menyebutkan bahwa nilai matematika siswa relatif rendah. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan siswa (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap hasil belajar matematika, pengaruh kontrol diri siswa (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap hasil belajar matematika serta interaksi antara kecemasan dan kontrol diri siswa terhadap hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Donorojo, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Donorojo tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 90 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dimana jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Akan tetapi karena keterbatasan akibat Covid-19, tidak semua siswa dapat mengisi instrumen penelitian sehingga jumlah sampel yang layak digunakan adalah sebanyak 65 siswa.

Pada penelitian ini ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel-variabel tersebut diantaranya kecemasan matematika dan kontrol diri. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika. Pengumpulan data variabel bebas dilakukan dengan metode angket. Sedangkan data variabel terikat dilakukan dengan metode dokumentasi nilai akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020. Untuk validitas instrumen dalam penelitian ini hanya menggunakan validitas isi yaitu validitas dari para ahli. Sedangkan konsistensi internal dan reliabilitas instrumen digunakan pada data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan rumus Kolmogorov Smirnov dan uji homogenitas. Selanjutnya, analisis data menggunakan teknik analisis variansi dua jalan sel tak sama. Semua perhitungan analisis dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang kecemasan matematika dan kontrol diri diperoleh dengan menggunakan metode angket. Sedangkan data hasil belajar matematika diperoleh dari metode dokumentasi nilai akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020. Selanjutnya analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas

Variabel	Taraf Signifikasi	Keterangan
Kelompok Kecemasan Matematika Kategori Tinggi	0,884	Normal
Kelompok Kecemasan Matematika Kategori Sedang	0,236	Normal
Kelompok Kecemasan Matematika Kategori Rendah	0,322	Normal
Kelompok Kontrol Diri Kategori Tinggi	0,740	Normal
Kelompok Kontrol Diri Kategori Sedang	0,083	Normal
Kelompok Kontrol Diri Kategori Rendah	0,652	Normal

Tabel 2. Rangkuman Uji Homogenitas

Variabel	Taraf Signifikasi	Keterangan
Kelompok Kecemasan Matematika	0,165	Homogen
Kelompok Kontrol Diri	0,639	Homogen

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis
Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	101.861 ^a	8	12.733	1.197	.318
Intercept	152847.318	1	152847.318	1.437E4	.000
K_M	.579	2	.289	.027	.973
K_D	54.113	2	27.057	2.544	.088
K_M * K_D	20.396	4	5.099	.479	.751
Error	595.677	56	10.637		
Total	414301.000	65			
Corrected Total	697.538	64			

a. R Squared = ,146 (Adjusted R Squared = ,024)

Berdasarkan hasil analisis di atas berikut akan diberikan penjelasan dan pembahasan. Selain itu, pada artikel ini hasil analisis data akan dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 1 uji normalitas, dapat dilihat bahwa data yang dikelompokkan menjadi enam yaitu kelompok kecemasan matematika kategori tinggi, kelompok kecemasan matematika kategori sedang, kelompok kecemasan matematika kategori rendah, kelompok kontrol diri kategori tinggi, kelompok kontrol diri kategori sedang, dan kelompok kontrol diri kategori rendah. Dari semua kelompok memiliki nilai Sig. > 0,05, maka semua variabel berdistribusi normal. Artinya sampel dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Selanjutnya uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak homogen. Berdasarkan tabel 2 hasil uji homogenitas tersebut dapat dilihat bahwa data kecemasan matematika yang dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang, dan rendah, memiliki nilai sig. 0,165 > 0,05. Untuk variabel kontrol diri memiliki 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah, memiliki nilai sig. 0,639 > 0,05. Maka semua variabel yang memiliki 3 kategori tersebut homogen.

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apa ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 16.0* dengan rumus *Two-way Anova*.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil *output* analisis varian dua jalan dengan sel tak sama untuk kecemasan matematika (KM) diperoleh nilai Sig. = 0,973 > α = 0,05. Ini berarti tidak terdapat pengaruh kecemasan matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada kecemasan matematika (tinggi, sedang, dan rendah) memberikan pengaruh atau efek yang sama terhadap hasil belajar

matematika. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh kecemasan matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Donorojo tahun ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Sartika (2019) yaitu Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Islam di Kota Palu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan negatif yang berarti antara kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika. Hal ini dimungkinkan karena berbagai faktor salah satunya adalah pengkategorian kecemasan matematika yang sama. Tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Ekawati (2015) Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 13 Banjarmasin. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 13 Banjarmasin. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi tidak samanya dengan hasil penelitian ini adalah perbedaan jumlah subjek penelitian, perbedaan tempat penelitian, dan pengkategorian yang berbeda. Selain itu bisa juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil *output* analisis varian dua jalan dengan sel tak sama untuk kontrol diri (KD) diperoleh nilai $\text{Sig.} = 0,088 > \alpha = 0,05$. Ini berarti tidak terdapat pengaruh kontrol diri (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada kontrol diri (tinggi, sedang, dan rendah) memberikan pengaruh atau efek yang sama terhadap hasil belajar matematika. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh kontrol diri (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Donorojo tahun ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Ferawati dan Nasrul (2018) dengan judul Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Batam, yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Batam. Hal ini dimungkinkan karena faktor untuk hasil belajar matematika yang sama-sama menggunakan nilai akhir semester genap. Tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Intani dan Ifdil (2018) yang berjudul Hubungan kontrol diri dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Padang. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan prestasi belajar di SMA Negeri 7 Padang. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi tidak samanya dengan hasil penelitian ini adalah perbedaan jumlah subjek penelitian, perbedaan tempat penelitian, dan pengkategorian yang berbeda. Selain itu bisa juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil *output* analisis varian dua jalan untuk interaksi AB (kecemasan matematika dan kontrol diri) diperoleh nilai Sig. = 0,751 > α = 0,05. Ini berarti tidak terdapat interaksi antara kecemasan matematika dan kontrol diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada masing-masing kecemasan matematika (tinggi, sedang, dan rendah) memberikan pengaruh atau efek yang sama terhadap hasil belajar matematika. Hal ini juga menunjukkan bahwa pada masing-masing kontrol diri (tinggi, sedang, dan rendah) memberikan pengaruh atau efek yang sama terhadap hasil belajar matematika. Karena tidak terdapat interaksi maka untuk hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara kecemasan matematika dan kontrol diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Donorojo tahun ajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN.

Simpulan

Adapun simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Tidak ada pengaruh kecemasan matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Donorojo tahun ajaran 2019/2020; 2) Tidak ada pengaruh antara kontrol diri (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Donorojo tahun ajaran 2019/2020; 3) Tidak ada interaksi antara kecemasan matematika dan kontrol diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Donorojo tahun ajaran 2019/2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu terkait sampel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk diperluas sampelnya. Perlu dilakukan penelitian

lebih lanjut terkait kecemasan matematika dan kontrol diri siswa pada kelas yang lain dan juga pada jenjang pendidikan yang lainnya, serta penggunaan data hasil belajar yang digunakan untuk mencari pengaruh kecemasan matematika dan kontrol diri siswa disarankan bagi peneliti berikutnya untuk diperluas, tidak hanya mengambil dari data nilai ujian tetapi juga bisa menggunakan tes yang dikembangkan oleh peneliti itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrofiq, M dan Junaedi, Iwan. 2017. "Kecemasan Matematik Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pemecahan Masalah". Unnes Journal of Mathematics Education Research
- Ekawati, Aminah. 2015. "Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 13 Banjarmasin". Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1, No. 3 <https://media.neliti.com/media/publications/176890-ID-pengaruh-kecemasan-terhadap-hasil-belaja.pdf>. Di download pada tanggal 19 Desember 2019 pukul 13.22
- Faried, Laila dan Nashori, Fuad. 2012. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Wirogunan Yogyakarta". Artikel Ilmiah: KHAZANAH, Vol. 5 No. 2
- Ferawati dan Nasrul, Herni Widiyah. 2018. "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Batam". Artikel Ilmiah Dimensi, Vol. 7 No. 2
- Intani, Citra Putri dan Ifdil Ifdil. 2018. Hubungan Kontrol Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Padang. Jurnal Pendidikan Indonesia Educatio Volume 4 Nomor 2. Halaman 65-70. [versi elektronik] DOI: <https://doi.org/10.2910/120182191>
- Sartika, Nurhalida. 2019. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Islam Di Kota Palu. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 2 No. 2 Halaman 52-62 [versi elektronik] e-ISSN: 2623-2340
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tisngati, Urip dan Meifiani, Nely Indra. 2014. *Studi Terhadap Pola Asuh Orang Tua, Kecemasan, dan Kepercayaan Diri*. Yogyakarta: Nuha Medika